

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan data kuantitatif atau data yang berbentuk angka. Pendekatan kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.⁷⁷

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Analisis asosiatif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji ada tidaknya hubungan keberadaan variabel dari dua kelompok data atau lebih.⁷⁸ Sedangkan metode yang digunakan adalah analisis faktor. Analisis faktor merupakan analisis yang digunakan untuk menemukan variabel baru yang disebut faktor yang jumlahnya lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah variabel asli.⁷⁹

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Cetakan ke 8, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 8

⁷⁸ Sofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 213

⁷⁹ Supranto, *Analisis Multivariat: Arti dan Interpretasi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hal. 26

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Maulidi, “Populasi adalah himpunan semua individu atau objek yang menjadi bahan pembicaraan atau bahan penelitian”.⁸⁰

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja pada PT. Nindya Krida Utama Tulungagung yaitu 105 orang karyawan.

2. Sampling

Menurut Priadana dan Muis, “*Sampling* adalah cara pengambilan sampel dengan menggunakan metode tertentu.”⁸¹ Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁸²

Teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah teknik *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik pengambilan sampel bila seluruh anggota populasi digunakan sampel dimana jumlah populasi relatif kecil.⁸³

3. Sampel Penelitian

Menurut Supardi, “sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian sebagai “wakil” dari para anggota populasi.”⁸⁴ Menurutnya, sampel penelitian baik secara kualitatif maupun

⁸⁰ Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim’s Publishing, 2016), hal. 2

⁸¹ Moh. Sidik Priadana & Saludin Muis, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hal. 40

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Cetakan ke 15, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 151-152

⁸³ Ibid., hal. 152

⁸⁴ Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Yogyakarta: UII, 2005), hal. 103

kuantitatif harus mewakili keadaan populasi penelitian, sampel penelitian menjadi sangat penting karena menggambarkan keadaan populasi dan hanya mengambil sumber data sebagian dari anggota populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja pada PT. Nindya Krida Utama Tulungagung yaitu 105 orang

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

- a. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama.⁸⁵ Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 105 responden yaitu karyawan yang bekerja pada PT. Nindya Krida Utama Tulungagung.
- b. Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh secara tidak langsung melalui buku catatan, jurnal, literatur, serta sumber lainnya yang dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitian ini.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸⁶ Karena penelitian ini menggunakan metode analisis faktor, maka variabel tidak dikelompokkan menjadi variabel bebas (X) dan variabel tak bebas (Y), sebaliknya sebagai penggantinya seluruh set

⁸⁵ Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2009), hal. 131

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 64

hubungan interdependensi antar-variabel diteliti.⁸⁷ Hubungan antar variabel satu dengan variabel yang lain saling ketergantungan, dalam penelitian ini variabel interdependennya adalah peningkatan kinerja karyawan.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial.⁸⁸ Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert dengan ukuran:

Tabel 3.1
Tingkat Penilaian Jawaban

No.	Jenis Jawaban	Bobot
1	SS = Sangat Setuju	5
2	S = Setuju	4
3	R = Ragu-ragu	3
4	TS = Tidak Setuju	2
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono.⁸⁹

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

⁸⁷ Supranto, *Analisis Multivariat...*, hal. 113

⁸⁸ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 169

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 137

Observasi merupakan teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap subyek dan obyek penelitian secara seksama dan sistematis. Observasi sendiri dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu observasi partisipan dan observasi nonpartisipan.⁹⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipan yaitu dengan mengamati kegiatan karyawan yang bekerja pada PT. Nindya Krida Utama Tulungagung yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

b. Angket/kuesioner

Angket adalah sejumlah pertanyaan dalam bentuk tertulis yang nantinya akan dijawab oleh responden penelitian agar peneliti memperoleh data lapangan/empiris yang digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁹¹ Angket dibuat untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian dengan kesahihan yang cukup tinggi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket/kuesioner tertutup, dimana responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan dan disusun dalam sebuah daftar.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu untuk mendapatkan data di lapangan secara tepat sehingga efektif dan efisien. Instrumen penelitian yang digunakan harus dapat menghasilkan data yang bisa dipertanggungjawabkan dari sisi validitas maupun reliabilitas. Agar

⁹⁰ Supardi, *Metodologi Penelitian...*, hal. 137

⁹¹ *Ibid.*, hal 137

memperoleh data tersebut maka instrumen penelitian harus merupakan instrumen pengukuran variabel yang tepat.

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

No.	Faktor-Faktor	Indikator/Variabel	Referensi
1.	Kemampuan	Kemampuan teknis	Agus Dharma, <i>Manajemen Perilaku Organisasi: Pendayagunaan Sumber Daya Manusia</i> , (Jakarta: Erlangga, 1995), hal.5-6
		Kemampuan konseptual	
		Kemampuan sosial	
2.	Motivasi Kerja	Penempatan kerja yang tepat	I Komang Ardana dkk, <i>Manajemen Sumber Daya Manusia</i> , (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal. 193
		Kondisi pekerjaan	
		Fasilitas rekreasi	
		Jaminan kesehatan	
3.	Kepemimpinan	Iklim saling percaya	Sondang. P. Siagian, <i>Manajemen Sumber Daya Manusia</i> , (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 121-122
		Penghargaan ide bawahan	
		Memperhitungkan perasaan bawahan	
		Perhatian terhadap kenyamanan bawahan	
		Perhatian terhadap kesejahteraan bawahan	
		Pengakuan status bawahan	
		Memperhitungkan faktor kepuasan kerja	
4.	Disiplin Kerja	Mematuhi aturan	Malayu S.P. Hasibuan, <i>Manajemen Sumber Daya Manusia</i> , (Jakarta: PT. Bumi Akasara, 2010), hal. 194
		Penggunaan waktu yang efektif	
		Tanggung jawab dalam pekerjaan dan tugas	
		Tingkat absensi	
5.	Kompensasi	Gaji	Malayu S.P. Hasibuan, <i>Manajemen Sumber Daya Manusia</i> , (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hal. 86
		Upah	
		Insentif	
		Tunjangan	
		Fasilitas penunjang lainnya	

Sumber: Data Primer diolah, 2018

Instrumen penelitian yang baik adalah instrumen yang telah dilakukan pengujian terlebih dulu. Uji coba instrumen dilakukan untuk

mengetahui kekurangan atau kelemahan dari kuesioner atau angket yang telah disusun, berikut kriteria yang harus dipenuhi dalam pengujian instrumen:

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner yang valid adalah kuesioner yang pertanyaannya dapat mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner itu sendiri. Dalam penelitian ini, validitas yang digunakan adalah validitas konstruk. Validitas konstruk adalah validitas yang berkaitan dengan kesanggupan suatu alat ukur dalam mengukur pengertian suatu konsep yang diukur.⁹²

Cara menguji validitas konstruk dengan menggunakan uji validitas *product moment* yaitu dengan membandingkan nilai r-hitung dengan r-tabel serta membandingkan nilai sig. (2-tailed) dengan tingkat kesalahan 0,05.

- 1) Jika nilai r-hitung $>$ r-tabel, maka item soal angket tersebut valid.
- 2) Jika nilai r-hitung $<$ r-tabel, maka item soal angket tersebut tidak valid.
- 3) Jika nilai sig. (2-tailed) $<$ 0,05, maka item soal angket tersebut valid.
- 4) Jika nilai sig. (2-tailed) $>$ 0,05, maka item soal angket tersebut tidak valid.

⁹² Sofian Siregar, *Statistik Deskriptif...*, hal. 163

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten meskipun dilakukan pengukuran sebanyak dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula.⁹³

Penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach* sebagai teknik pengukuran reliabilitasnya. Teknik ini digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak, dengan jawaban yang diberikan berbentuk skala angka. Kriteria suatu instrumen pada teknik ini dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas memiliki nilai $> 0,6$.⁹⁴

E. Analisis Data

1. Analisis Faktor

Teknik analisis faktor digunakan dalam penelitian ini dimana analisis faktor adalah nama umum yang menunjukkan suatu kelas prosedur, dipergunakan untuk mereduksi data atau meringkas dari variabel yang banyak menjadi sedikit variabel yang kemudian membentuk variabel baru yang disebut faktor dan masih memuat sebagian besar informasi yang terkandung dalam variabel asli (*original variabel*).⁹⁵

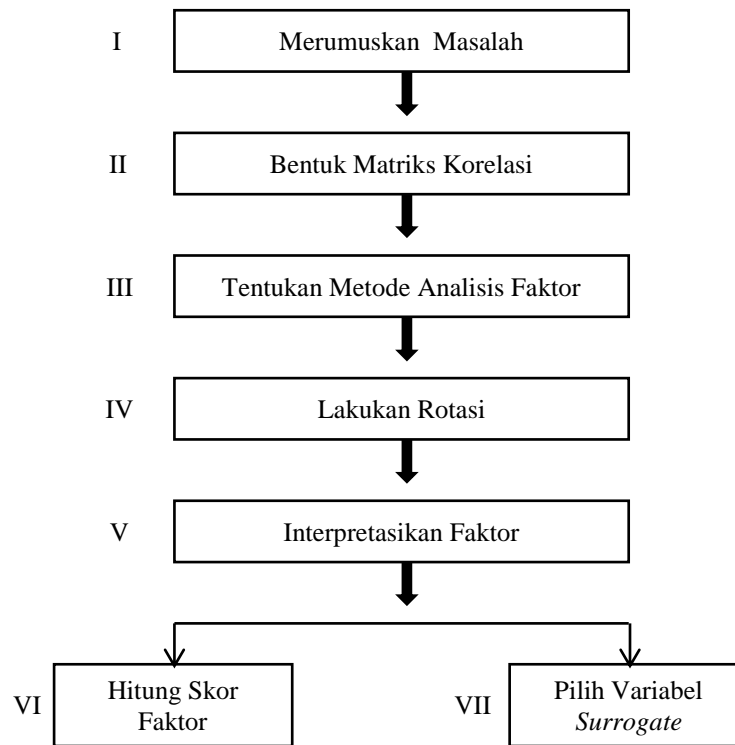
Asumsi paling dasar yang harus dipenuhi dalam penggunaan analisis faktor (*factor analysis*) adalah kelompok variabel yang dianalisis harus saling berhubungan, karena *factor analysis* mencari *common dimension* (kesamaan dimensi) yang mendasari di antara variabel-variabel.

⁹³ Sofian Siregar, *Statistik Deskriptif...*, hal. 173

⁹⁴ Ibid., hal. 175

⁹⁵ Supranto, *Analisis Multivariat...*, hal. 114

Gambar 3.1
Langkah-Langkah Analisis Faktor



Sumber: Supranto.⁹⁶

Penjelasan:

a. Merumuskan Masalah

Merumuskan masalah terdiri dari mengidentifikasi sasaran atau tujuan analisis faktor dan pengukuran variabel-variabel atas dasar skala likert atau interval.

b. Membentuk Matriks Korelasi

Proses analisis didasarkan pada korelasi matriks antar variabel-variabel yang diteliti. Analisis faktor dapat digunakan apabila antar variabel saling berkorelasi, sebaliknya analisis faktor tidak dapat digunakan apabila koefisien antar variabel terlalu kecil

⁹⁶ J. Supranto, *Analisis Multivariat...*, hal. 121

atau hubungan lemah. Pengujian yang yang harus dilakukan berkenaan dengan analisis faktor, yaitu:

- 1) *Barlett's Test of Sphericity*, digunakan untuk menguji variabel-variabel dalam sampel berkorelasi.
- 2) *Kaiser Meyer Olkin (KMO)*, digunakan untuk mengetahui kecukupan sampel atau pengukuran kelayakan sampel. Analisis faktor dianggap layak jika besaran KMO > 0,5.

c. Menentukan Metode Analisis Faktor

Tahap ini bertujuan untuk mengetahui apakah model mampu menjelaskan dengan baik fenomena yang ada. Metode yang bisa dipergunakan dalam analisis faktor, yaitu:⁹⁷

- 1) *Principal Component Analysis*, yaitu jumlah varian dalam data dipertimbangkan.
- 2) *Common Factor Analysis*, faktor diestimasi hanya didasarkan pada *common variance*, *communalities* dimasukan di dalam matriks korelasi. Metode ini dianggap tepat apabila tujuan utamanya untuk mengidentifikasi dimensi yang mendasari dan *common variance* yang menarik perhatian.

Penentuan jumlah faktor dalam penelitian ini didasarkan besarnya *eigenvalues*, apabila faktor dengan *eigenvalues* lebih besar dari satu (>1) akan dipertahankan, sedangkan faktor dengan *eigenvalues* lebih kecil dari satu (<1) tidak akan diikutsertakan dalam model.

⁹⁷ Supranto, *Analisis Multivariat...*, hal. 125

d. Melakukan Rotasi

Rotasi faktor dilakukan untuk mempermudah interpretasi dalam menentukan variabel-variabel mana saja yang tercantum dalam suatu faktor. Dengan banyaknya variabel yang saling berkorelasi sehingga sulit untuk diinterpretasikan. Melalui rotasi matriks faktor ditransformasikan ke dalam bentuk yang lebih sederhana sehingga lebih mudah untuk diinterpretasikan (disimpulkan), dengan harapan setiap faktor tidak nol (non zero) atau signifikan.

Dalam rotasi matriks metode yang digunakan adalah *varimax procedure*. Prosedur ini merupakan metode *orthogonal* yang berusaha meminimumkan (memuat sedikit mungkin) banyaknya variabel dengan muatan tinggi (*high loading*) pada satu faktor, sehingga memudahkan pembuatan interpretasi mengenai faktor.

e. Interpretasi Faktor

Interpretasi dipermudah dengan mengenali atau mengidentifikasi variabel yang muatannya (*loadingnya*) besar pada faktor yang sama, kemudian dapat diinterpretasikan, dinyatakan dalam variabel yang *loading-nya* tinggi.⁹⁸

f. Menghitung Skor atau Nilai Faktor

Analisis faktor tidak harus dilanjutkan dengan menghitung skor atau nilai faktor, karena hasil sudah bermanfaat tanpa harus menghitung hasil analisis faktor yaitu untuk mereduksi atau

⁹⁸ Supranto, *Analisis Multivariat...*, hal. 133

mengambil saripati dari variabel yang banyak menjadi variabel baru yang lebih sedikit dari variabel aslinya.

g. Memilih Variabel *Surrogate*

Surrogate variables adalah suatu sub-set (bagian dari) variabel asli yang dipilih untuk digunakan di dalam analisis selanjutnya (*multivariate* lainnya).⁹⁹ Penggunaan *subtitute variables* atau *surrogate variables* memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis lanjutan dan menginterpretasikan hasilnya dinyatakan dalam variabel asli

⁹⁹ Supranto, *Analisis Multivariat...*, hal. 135